



**PT. Nufarm Indonesia**  
Plaza Aminta, Suite 802, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10  
Jakarta Selatan, Indonesia 12310  
Telephone: (62) 21 7590 4844  
Facsimile: (62) 21 7590 4846

## LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

### PHYTOKLOR 82,5 WG

CAS NO: 1897-45-6

UN No.....	: NA	D.G. CLASS	: NA	Poison	: NA
Hazhem .....	: NA	IMDG	: NA	Sub. Risk	: NA
G. T.EPG .....	: NA	Spec. EPG	: NA	Pack Grp	: NA

NAMA KIMIA	:	tetrachloroisophthalonitrile
NAMA DAGANG	:	PHYTOKLOR 82,5 WG
BAHAN AKTIF	:	Klorotalonil 82,5%

Phytoklor 82,5 WG merupakan fungisida kontak berbentuk butiran berwarna coklat yang dapat larut dalam air untuk mengendalikan penyakit busuk daun/ busuk batang *Phytophthora infestans* pada tanaman kentang dan bercak ungu *Alternaria porri* pada tanaman bawang merah.

### SIFAT-SIFAT BAHAYA

<b>KESEHATAN</b>	<b>Efek jangka pendek (akut)</b> Dapat membuat iritasi pada mata, kulit dan system pernapasan. <b>Efek jangka panjang (kronis)</b> Infeksi kulit, dapat menimbulkan sensitisasi, efek pada ginjal dan sistem pencernaan. <b>Toksitas:</b> LD <sub>50</sub> oral pada tikus : 5000 mg/kg LD <sub>50</sub> dermal pada kelinci : 2000 mg/kg
<b>KEBAKARAN</b>	Tidak mudah terbakar.
<b>REAKTIVITAS</b>	Tidak terdegradasi dan tidak bereaksi menjadi bahan yang berbahaya.

### SIFAT-SIFAT FISIKA

Wujud zat	: Butiran berwarna coklat	Titik nyala	: NA
pH	: 7,5	Korosifitas	: Tidak menyebabkan korosif
Titik cair	: 252,1 °C	Eksplisifitas	: Tidak mudah meledak
Titik didih	: NA		



**PT. Nufarm Indonesia**  
 Plaza Aminta, Suite 802, 8<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10  
 Jakarta Selatan, Indonesia 12310  
 Telephone: (62) 21 7590 4844  
 Facsimile: (62) 21 7590 4846

## LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

### PHYTOKLOR 82,5 WG

CAS NO: 1897-45-6

<b>TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA</b>	
<b>Tertelan</b>	Bila penderita masih sadar, segera berikan 1 – 2 gelas air dan rangsang pemuntahan dengan cara menggelitik ujung tenggorokan. Jangan dirangsang pemuntahan pada penderita yang tidak sadarkan diri.
<b>Terkena Mata</b>	Buka mata dan ditahan, kemudian bersihkan dengan air yang mengalir selama kurang lebih 15 menit. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
<b>Terkena Kulit</b>	Buka pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit yang terkontaminasi dengan sabun dan air. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
<b>Terhirup</b>	Apabila terhirup segera pindahkan penderita ke ruangan yang berudara segar atau ruang yang tidak terkontaminasi. Berikan pernafasan buatan jika penderita berhenti bernafas.
<b>Saran untuk Tim Medis</b>	Berikan pertolongan secara simptomatik.

<b>TINDAKAN KEAMANAN</b>	
<b>PENANGANAN DAN PENYIMPANAN</b>	Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan debu/uap semprot pada saat bekerja dengan bahan ini. Simpan dalam kemasan tertutup rapat dan di ruangan berventilasi baik dan hindari dari tempat yang lembab dan panas.
<b>TUMPAHAN DAN KEBOCORAN</b>	Jangan sentuh tumpahan bahan, hindari kontak dengan kulit. Jangan hirup debu yang beterbangan. Serap menggunakan bahan penyerap seperti vermiculite, pasir, kumpulkan dalam tempat tertutup untuk dimusnahkan. Bersihkan lantai dengan air dan detergen sampai bersih. Pakai alat pelindung diri dalam menangani tumpahan.
<b>ALAT PELINDUNG DIRI</b>	Paru-paru : Masker Mata : Safety goggles dan pelindung muka Kulit : Sarung tangan (CPE, neoprene, PE) pakaian kerja
<b>PEMADAMAN API</b>	Kebakaran dapat dipadamkan dengan foam, dry chemical, karbon dioksida, Gunakan air hanya pada kasus kebakaran penting. Kenakan alat pelindung diri sebelum menangani pemadaman.



**PT. Nufarm Indonesia**

Plaza Aminta, Suite 802, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10  
Jakarta Selatan, Indonesia 12310  
Telephone: (62) 21 7590 4844  
Facsimile: (62) 21 7590 4846

**LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN**

15/08/11

**PHYTOKLOR 82,5 WG**

CAS NO: 1897-45-6

**INFORMASI LINGKUNGAN**

Pemusnahan dengan cara dibakar dalam incinerator atau dikubur ditempat yang ditentukan.  
Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

**INFORMASI LAIN**

Alat pelindung diri, semprotan mata, sarung tangan, kacamata, masker, dan alat bantu pernafasan harus dalam kondisi siap pakai.